

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah tata cara penelitian yang melahirkan data deskriptif (*descriptive data*) dalam bentuk tulisan atau lisan dari subjek dan tingkah laku yang diteliti.¹ Adapun Jane Richie berpendapat bahwa studi kualitatif merupakan usaha dalam menerangkan dunia sosial dan perspektifnya dari sisi konsep, tingkah laku, pemahaman atau persepsi dan masalah mengenai manusia yang diamati.² Sedangkan jenis penelitian studi kasus adalah suatu rangkaian aktivitas ilmiah atau rasional yang dilaksanakan dengan detail, mendalam dan intensif dalam sebuah program, peristiwa dan kegiatan untuk tingkat perindividu, kelompok, organisasi atau lembaga untuk memperoleh pengetahuan yang luas mengenai kasus atau peristiwa tersebut. Umumnya kejadian yang diambil selanjutnya dinamakan kasus(case) adalah sesuatu yang baru dan aktual, tengah berlangsung, bukanlah hal yang telah lewat.³

Batasan studi kasus menurut Asep Achmad Muhlisan dalam skripsinya, yaitu

1) target penelitiannya bisa dalam bentuk peristiwa, latar, manusia, dan dokumen, 2)

¹Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)., 4

²Moleong., 6

³Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya," *Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pasca Sarjana*, 2017.

target-target tersebut diulas dengan dalam sebagai sebuah totalitas searah dengan latar dan konteks masing-masing dengan tujuan untuk menangkap beragam hubungan yang ada antar variabel-variabelnya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi studi adalah tempat berlangsungnya penelitian. Penelitian dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai lokasi penelitian dikarenakan kabupaten ini masih banyak memiliki daerah yang sulit mengakses jaringan internet walaupun bukan daerah pedalaman, seperti di pedesaan. Selain itu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga ada banyak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berdomisili di kabupaten ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Definisi data yang disebutkan Webster New World Dictionary merupakan *things or assumed*, yang artinya bahwa data itu adalah hal yang dianggap atau diketahui. Diketahui berarti telah terjadi adalah fakta (bukti). Suatu kejadian atau masalah dapat digambarkan dan diberikan melalui data penelitian. Data pula didefinisikan sebagai serangkaian fakta atau berita dan nilai yang didapat dari observasi (pengamatan) suatu objek.⁵

⁴Asep Achmad Muhlisan, "Analisis Kesalahan Terjemahan Bahasa Jepang Yang Terdapat Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa S2" (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)., 33

⁵Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010)., 1

Data terbagi dua, yaitu:

- a. Data pokok atau data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam artian data yang didapatkan langsung dari pihak pertama.⁶ Dalam penelitian ini data yang diambil adalah strategi coping stres yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menghadapi perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19, serta gambaran stres dan faktor penyebab terjadinya stres pada mahasiswa tersebut.
- b. Data sekunder atau data pelengkap, yaitu didapatkan dari membaca, mempelajari dan memahami buku-buku, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen.⁷ Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat dan dipelajari melalui teori coping stres dan perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber atau asal data dalam penelitian adalah subjek dari mana data bisa didapat. Jika memanfaatkan wawancara (*interview*) untuk mendapatkan informasi maka asal informasi atau datanya disebut informan, merupakan individu yang menanggapi sejumlah pertanyaan yang disampaikan dengan lisan atau tulisan. Jika memanfaatkan pengamatan (observasi) maka sumber datanya dalam bentuk benda, gerak atau proses suatu hal. Dan jika memanfaatkan dokumentasi (penyimpanan/pengarsipan), maka suatu dokumen, arsip atau catatan yang dijadikan

⁶Nur Laila Shofia, "Gambaran Qana'ah pada Ayah yang Memiliki Anak dengan Autisme di SLBN 1 Martapura" (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2019). 54

⁷Shofia. 54

sumber datanya.⁸ Sumber data pada penelitian ini merupakan informan yaitu subyek penelitian dalam hal ini adalah mahasiswa UIN Antasari yang mengalami stres dalam menghadapi perkuliahan daring dan tinggal di daerah sulit internet.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang.⁹ Pada studi kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan. Informan ialah orang terpercaya menjadi sumber informasi untuk peneliti yang akan menyajikan fakta dengan tepat dan benar untuk menyempurnakan data studi penelitian.¹⁰

Penentuan subjek dalam studi ini dipilih secara penghakiman sampel (*purposive sampling*) yaitu penentuan subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.¹¹ Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa atau mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini ada 3 orang subjek. Kriteria subjek penelitian adalah:

1. Berstatus mahasiswa aktif kuliah UIN Antasari Banjarmasin
2. Laki-laki/perempuan
3. Mahasiswa yang mengalami stres dalam menghadapi perkuliahan daring/online (Berdasarkan kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) yang diisi mahasiswa)

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XII (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)., 107

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁰Karina Anggiani, "Analisis Semitika Logo Sunmore" (Bandung, Universitas Pasundan, 2017).

¹¹Wardani, "Strategi Coping Orang Tua Menghadapi Anak Autis."

4. Mahasiswa perantauan yang pulang ke kampung halaman dan termasuk sulit internet di daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti merujuk pada ide atau konsep yang searah dengan objek penelitian.¹² Objek yang menjadi fokus studi ini adalah strategi coping stres yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menjalani perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto berpendapat bahwa teknik pengumpulan data ialah langkah-langkah yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti pada mengumpulkan data yang mana langkah itu menunjukkan pada sesuatu yang belum jelas, tidak bisa diwujudkan dalam materi yang tak terlihat, namun bisa disajikan penggunaannya.¹³

Dalam pengumpulan data di penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara (*interview*) dan dokumentasi (melalui dokumen), sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan dialog dengan niat khusus yang dilaksanakan oleh dua pihak, meliputi antara *interviewer* (pewawancara) yang

¹²Anggiani, "Analisis Semitika Logo Sunmore."

¹³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 134

memberikan pertanyaan dan *interviewee* (yang diwawancarai) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁴

Teknik wawancara yang peneliti gunakan pada studi ini adalah *semi structured interview* (wawancara semi terstruktur), yang sifatnya luwes, setting natural, dan mengutamakan untuk kedalaman pembahasan agar diperoleh informasi yang lengkap, bertujuan untuk mengambil informasi sebanyak-banyaknya dari informan.¹⁵ Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan penulis untuk mengetahui secara mendalam bagaimana gambaran stres dan faktor penyebabnya serta strategi coping stres yang dilakukan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menjalani perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19.¹⁶

F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data (*data validation*) merupakan kegiatan untuk menguatkan segala yang telah diamati peneliti searah pada fakta yang sebenarnya terjadi. Hal tersebut dilaksanakan peneliti agar menguatkan serta mendukung bahwa informasi atau data tersebut fakta, untuk para pembaca ataupun subjek penelitian.¹⁷

Pengabsahan data dalam studi kualitatif bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan sejumlah metode, seperti: tekun dalam mengamati, perpanjangan

¹⁴Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 135

¹⁵Shofia, "Gambaran Qana'ah pada Ayah yang Memiliki Anak dengan Autisme di SLBN 1 Martapura.", 57

¹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

¹⁷Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 178

keikutsertaan, triangulasi, pemeriksaan rekan atau teman karib. Pada studi ini peneliti memanfaatkan teknik triangulasi dengan membandingkan antara asal atau sumber data satu dengan lainnya.¹⁸ Moelong mengemukakan triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan atau kebenaran data yang menggunakan hal lain di luar selain data yang ada guna kebutuhan pemeriksaan, atau untuk membandingkan terhadap data yang ada tersebut.¹⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber (*source triangulation*). Triangulasi ini yaitu melakukan perbandingan dan pemeriksaan pada balik derajat kebenaran atau kepercayaan sebuah informasi yang didapat menggunakan alat dan waktu yang berbeda.²⁰ Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda.²¹ Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan triangulasi sumber dengan menggunakan informan. Informan kali ini adalah orang-orang terdekat subjek, seperti keluarga dan teman dekat.

¹⁸ Ahmad Naufal, "Pendidikan Kepedulian Sosial pada Kegiatan Relawan dalam Menghadapi Pandemi Covid 19" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2020). 41

¹⁹ Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*. 178

²⁰ Naufal, "Pendidikan Kepedulian Sosial pada Kegiatan Relawan dalam Menghadapi Pandemi Covid 19."

²¹ H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta (Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret, 2006).

G. Analisis Data

Analisis data (*Data Analysis Technique*) yang dimanfaatkan peneliti yaitu analisis data Miles dan Huberman. Ada tiga tahap analisis , sebagai berikut.²²

- a. Reduksi data (*data reduction*) merupakan sebagai proses pemilihan, proses menyederhanakan, mengabstrak, dan tranformasi data mentah yang timbul dari tulisan di lapangan. Reduksi dilakukan dimulai ketika pengumpulan data. Diawali dengan merangkai intisari atau ringkasan, coding, meneliti tema, membuat catatan dan lainnya, sebagai tujuan mengeliminasi data yang bukan berkaitan, lalu informasi tersebut diperiksa ulang.
- b. Penyajian data (*data presentation*) merupakan penguraian sekelompok data yang tertata atau teratur memungkinkan terdapatnya pengambilan keputusan atau kesimpulan dan tindakan. Penyajian data kualitatif diterangkan dalam teks naratif, bertujuan dirancang untuk menyatukan data yang tertata dalam bentuk yang padat, jelas dan mudah dimengerti.
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion or verification*) adalah aktivitas terakhir yang dilakukan pada penelitian kualitati. peneliti diharuskan mencapai tahap kesimpulan dan melaksanakan verifikasi, dari sisi arti dan juga keaslian kesimpulan yang disetujui oleh lokasi penelitian itu dilakukan. Hasil data yang diuraikan peneliti dari informasi diharuskan untuk dites kenyataan, kesesuaian, dan kekokohan. Peneliti diharuskan mengetahui bahwa ketika memperoleh

²²Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).,85-89

makna, haruslah memanfaatkan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key information* atau sudut pandang yang diteliti, bukan pengertian makna dari sudut pandang penelitian.²³

H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam studi ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Telaah pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian (*research theme*)
 - b. Berkonsultasi pada dosen pembimbing atau supervisor dalam mengajukan rancangan proposal dan persetujuan judul penelitian.
2. Tahap persiapan (*preparation*)
 - a. Melakukan seminar proposal yang sudah disepakati.
 - b. Melakukan perbaikan proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya
 - c. Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu guide interview
 - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait dengan guide interview untuk melakukan riset
 - e. Meminta perizinan kepada pihak jurusan untuk melakukan riset
 - f. Meminta izin kepada pihak subjek untuk melakukan wawancara sekaligus pengaturan jadwal wawancara yang akan dilakukan.

²³Usman dan Akbar., 85-89

3. Tahap penyelenggaraan
 - a. Melakukan penggalan data terhadap subjek penelitian
 - b. Pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian
 - c. Mengolah data serta analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan (*Report Preparation*)
 - a. Membuat laporan penelitian
 - b. Penyerahan kepada dosen pembimbing(supervisor) 1 dan 2 agar dikoreksi serta disetujui untuk diujikan
 - c. Dicitak dan diperbanyak untuk diujikan